

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga peneliti dapat melihat gambaran yang mendalam dari narasumber tentang iklan *lifestyle* wanita muslim berlabel halal tersebut dijangar dengan metode yang lebih alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi kata-kata dan bahasa secara alamiah.¹

Fokus penelitian ini adalah terfokus pada pengaruh iklan di media sosial yang berlabel halal terhadap wanita muslim Indonesia. Penelitian ini difokuskan terhadap wanita muslim Indonesia, khususnya kalangan muda dikarenakan lebih aktif dalam penggunaan sosial media, dikarenakan luasnya wilayah Indonesia peneliti terfokus untuk meneliti wanita muslim yang berada dilingkungan terdekat karena peneliti berasumsi bahwa pentingnya untuk mengetahui dampak dan pengaruh yang diberikan iklan media sosial dengan label halal bagi kerabat, teman, khususnya wanita muslim di sekitar kita. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang utama adalah wawancara mendalam, observasi *participant*, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini akan tujukan kepada wanita muslim Indonesia. Peneliti berencana untuk mengambil subjek dari wanita muslim, khususnya anak muda, karena dilihat memiliki kecenderungan lebih aktif dalam penggunaan sosial media, membuat peneliti ingin mengetahui dampak dan pengaruh apa saja yang diberikan iklan media sosial dengan label halal.

¹ Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. IIIV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016): 6.

C. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber data yang diperoleh, maka pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan sumber data primer. Menurut Umi Narimawati, data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.”²

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mewawancarai wanita muslim disemua lapisan masyarakat namun yang cenderung aktif dalam penggunaan media sosial dan berada dalam lingkungan produk *lifestyle* wanita muslim berlabel halal baik dari pelaku peliklanan, penjual, dan pengguna sehingga lebih besar kemungkinannya ikut merasakan dampak dan pengaruh yang diberikan oleh iklan media sosial berlabel halal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpulkan dijadikan bahan analisis dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbedabeda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data .,

² Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no 2, (2017): 211, <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219>

Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.³ Diantaranya :

a. Wawancara

Wawancara (*interview*) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh.⁴

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Bentuk wawancara ini dilakukan dalam penelitian kualitatif yang biasanya memiliki serangkaian pertanyaan premeditasi, sehingga berkemungkinan pewawancara untuk mengeksplorasi perkembangan dalam penyebab wawancara, wawancara semi terstruktur merupakan titik tengah dari wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara dengan 8 orang wanita yang dianggap peneliti memiliki latar belakang yang sejalan dengan tema penelitian ini. Berikut adalah nama-nama narasumber dengan latar belakangnya :

- 1) Narasumber 1 merupakan mahasiswa semester 7 berusia 21 tahun, kuliah di jurusan hukum disalah satu kampus di Yogyakarta, selain memiliki keseharian sebagai mahasiswa narasumber 1 juga sering *traveling* yang dimana sering bepergian dari tempat ke tempat lain, sehingga narasumber 1 sangat memperhatikan kesehatan kulit produk *skincare* yang digunakan guna menjaga kesehatan kulit karena sering beraktivitas di luar rumah.

³ Rahardjo dan Mudjia, "Triangulasi dalam penelitian kualitatif", Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2010): 1, <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>

⁴ Asep Nanang Yuhanna dan Fadlilah Aisyah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no 1 (2019): 92, <https://www.riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/357>

- 2) Narasumber 2 merupakan mahasiswa aktif di kampus IAIN Kudus semester 5 yang berusia 20 tahun, selain kuliah narasumber 1 juga memiliki kesibukan disela-sela kuliah sebagai freelance MUA, sehingga pentingnya memerhatikan kualitas produk-produk kosmetik dan skincare selain untuk digunakan sendiri produk tersebut juga digunakankan kepada *costumer*.
- 3) Narasumber 3 adalah mahasiswi semester 5 yang berusia 21 tahun, kuliah di salah satu kampus di Kudus jurusan kebidanan. Kesibukan sebagai mahasiswa yang dimana sebagai anak muda ingin terlihat cantik sehingga mendapatkan kepercayaan diri sehingga semangat dalam menjalankan aktivitas kampus dan diluar kampus.
- 4) Narasumber 4 merupakan mahasiswi berusia 20 tahun jurusan komunikasi dan penyiaran islam semester 3, sebagai mahasiswi dari luar kota kesibukan narasumber 4 lebih terfokus diperkuliahan dan organisasi kampus, dengan seringnya berada dilingkungan kampus yang memiliki dasar-dasar islam maka narasumber 4 ini melewati harinya dengan pakain tertutup, sehingga narasumber 4 sangat-sangat memerhatikan kesegaran tubuh dengan produk-produk skincare yang tentunya berlabel halal.
- 5) Narasumber 5 merupakan seorang perempuan berumur 23 tahun bekerja disalah satu pabrik makanan ringan di kota Pati. Sebagai wanita muda dan pekerja keras narasumber 5 memiliki kesibukan bekerja dari pagi hingga sore dimana lingkungan yang sangat berdebu dan panas sehingga narasumber 5 sangat memperhatikan kesehatan kulit dengan rangkaian skincare yang tentunya aman dan cocok digunakan untuk kesehariannya.
- 6) Narasumber 6 merupakan guru sekolah menengah atas (SMA), seorang perempuan yang sudah menjadi guru selama kurang lebih 2 tahun, sebagai seorang guru tentunya sangat memperhatikan penampilanya agar terlihat elegan dan berwibawa dengan menggunakan berbagai rangkaian produk berlabel halal.

- 7) Narasumber 7 merupakan siswi disalah satu SMA di pati, dimana remaja zaman sekarang sangat memperhatikan penampilanya agar dapat percaya diri.
- 8) Narasumber 8 merupakan teman satu kelas dari narasumber 7, dimana remaja berusia 18 tahun ini sangat memperhatikan kesehatan kulitnya agar dapat tampil dengan terbaik.

Narasumber diatas dianggap peneliti sudah sangat cukup dan masuk dalam kategori peneliti untuk memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Karena keterbatasan sehingga ketidak kemungkinanya untuk mewawancarai semua wanita yang memiliki latar belakang yang sama dengan penelitian ini. Data-data yang diperoleh dari 5 narasumber diatas dianggap cukup peneliti untuk menggambarkan dan mencari informasi-informasi tentang dampak yang diberikan terhadap iklan gaya hidup wanita muslim di Indonesia.

b. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap sesuatu atau objek dengan maksud merasakan dan memahami sebuah fenomena berdasarkan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁵

Dalam penelitian ini penelti menggunakan jenis observasi terbuka, dimana peneliti akan mengamati segala aktivitas yang dianggap penting dan sesuai data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti akan melakukan pengamatan dan mencari informasi-informasi perilaku narasumber terhadap dampak iklan media sosial dengan label halal terhadap wanita muslim di Indonesia.

Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap bagaimana cara wanita muslim dalam menggunakan media sosial dan seberapa perduli serta mengikuti produk gaya hidup wanita muslim di Indonesia. Peneliti juga akan menggali informasi dan membandingkan perilaku

⁵ Haevah Reza Amri, “Penerapan Metode CSI untuk Pengukuran Tingkat Kepuasan Layanan Manajemen”, *Haevahet al. Jurnal Sistem Cerdas* 03, no 02 (2020): 241-252, <https://apic.id/jurnal/index.php/jsc/article/view/86>

narasumber sebelum dan setelah melihat iklan gaya hidup wanita muslim dengan label halal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, video dokumenter data yang relevan penelitian.⁶

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁷

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa ulasan dan komentar konsumen tentang produk yang di iklankan di media sosial. Di layanan media sosial meliputi tanggapan publik terhadap produk *lifestyle* berlabel halal. Metode ini peneliti akan gunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa ulasan-ulasan yang tertera di akun media sosial dari produk *lifestyle* yang peneliti perlukan untuk mendapatkan informasi lebih luas akan dampak yang di timbulkan iklan produk berlabel halal yang belum peneliti dapat ketika melaksanakan wawancara dan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah skill yang wajib dimiliki seorang praktisi data. Dalam melakukan proses analisis data dibutuhkan pemikiran yang kritis serta kemampuan *problem solving* yang baik. Kemampuan ini diperlukan agar dapat menentukan metode analisis data yang tepat. Penggunaan metode analisis data yang tepat sangat berpengaruh pada hasil analisis. Jika keliru memilih metode analisis data, bisa jadi hasil yang diinginkan tidak tercapai sehingga tentu saja akan

⁶ Riduawan, "Metode Teknik Penyusunan Tesis", *Alfabeta*, (2006): 105, <https://cvalfabeta.com/product/metode-dan-teknik-menyusun-tesis/>

⁷ Riduawan, "Metode Teknik Penyusunan Tesis", *Alfabeta*, (2006): 148, <https://cvalfabeta.com/product/metode-dan-teknik-menyusun-tesis/>

membuang waktu dan tenaga. Tahap analisis data merupakan tahap penting, di mana data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data di olah dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang ditelitinya.⁸, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data ini berarti memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara sistematis. Data yang direduksi pada tahap ini dapat memberikan gambaran secara detail, dan setelah itu dilanjutkan pada tahap berikutnya untuk disajikan dengan gambaran yang lebih mudah dipahami.⁹ Sementara itu, untuk tahap reduksi data pada penelitian ini adalah menganalisis hasil wawancara narasumber terhadap iklan media sosial berlabel halal untuk melihat dampak yang diberikan kepada narasumber.

b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini, dari seluruh data yang telah dipaparkan secara detail pada tahapan sebelumnya, disajikan dalam bentuk lebih singkat dan lebih mudah untuk dipahami.¹⁰ Penyajian data yang digunakan pada data kualitatif biasanya menggunakan bentuk naratif.

c. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada

⁸ Rohmad Qomari, "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan", *Jurnal Pemikiran Altrnatiif Pendidikan* 14, no 3 (2019): 1, <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/372>

⁹ Ai Purnamasari dan Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren", *Jurnal Pendidikan Matematika* 01, no 02 (2021): 207-222, https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/plusminus/article/view/pv1n2_02/848

¹⁰ Aji Purnamasari dan Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren", *Jurnal Pendidikan Matematika* 01, no 02 (2021): 207-222, https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/plusminus/article/view/pv1n2_02/848

dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.¹¹

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil seharusnya dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini yang telah dirumuskan di awal. Pada tahap ini, selain menjawab rumusan masalah penelitian, diungkapkan pula temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang diteliti dan dianalisis secara empiris, dan perlu diteliti lebih lanjut mengenai kebenarannya.¹²

¹¹ Elma Sutriani dan Rika Oktaviani, “Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data”, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong (STAIN), (2019): 14, <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/>

¹² Ai Purnamasari dan Ekasatya Aldila Afriansyah, “Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren”, *Jurnal Pendidikan Matematika* 01, no 02 (2021): 207-222, https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/plusminus/article/view/pv1n2_02/848